

## **Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara**

Hiskia Ndraha<sup>1</sup>, Agnes Renostini Harefa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nias, Jalan Yos Sudarso Ujung, Ombolota Ulu, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara  
hiskiandraha02@gmail.com

### **Abstract**

Learning is an activity between teachers and students in order to achieve learning objectives. The success or failure of achieving the learning objectives is determined by the teacher, because the teacher plays an active role in providing enthusiasm and growing students' desire to be enthusiastic in carrying out learning, a teacher must be able to guide students to be better in attitude, physically and also psychologically in participating in the learning process. The teacher's job is to provide knowledge and students are the recipients of that knowledge. Teaching and learning activities are activities of communicating knowledge to students and students act as recipients of the knowledge that has been taught by the teacher. This study aims to find out how important learning media is in increasing student interest and motivation in learning, where students sometimes feel bored with the learning methods used by teachers such as the lecture method, teachers demand more students to listen and understand the material presented by the teacher without expecting activeness students in participating in classroom learning, even though with the utilization of learning media students will be more active, innovative and creative. The research method used in this study was qualitative research with data collection instruments in the form of questionnaires and interview guides. Where the research subjects were students and teachers at SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. By conducting this research we can conclude that in a learning activity that uses the media as an instrument that helps learning activities can create students who are characterized and active, innovative and creative and can be implemented in 3 things, among others in the educator, in the self educate and in teaching and learning.

**Keywords:** Learning Media, Interest, Learning Motivation

### **Abstrak**

Pembelajaran adalah suatu kegiatan antara guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil tidaknya capaian tujuan pembelajaran tersebut ditentukan oleh guru, karena guru sangat berperan aktif dalam memberikan semangat serta menumbuhkan keinginan siswa untuk semangat dalam melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus bisa membimbing peserta didik untuk lebih baik dalam sikap, fisik dan juga psikisnya dalam mengikuti proses pembelajaran. Tugas guru adalah memberikan ilmu dan siswa adalah sebagai penerima ilmu tersebut. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan menkomunikasikan pengetahuan kepada siswa dan siswa bertindak sebagai penerima pengetahuan yang telah di ajarkan guru. Penelitian ini bertujuan supaya mengetahui betapa pentingnya media pelajaran dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, dimana siswa terkadang merasa bosan dengan metode belajar yang digunakan oleh guru seperti metode ceramah, guru lebih menuntut siswa agar mendengar dan memahami materi yang di sajikan guru tanpa mengharapkan ke aktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam kelas, padahal dengan pemanfaat media pembelajaran siswa akan lebih aktif, inovatif dan kreatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan instrumen pengumpulan data yang dilakukan adalah dalam bentuk angket (kuesioner), dan panduan wawancara. Dimana subjek penelitian yaitu Siswa dan Guru di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. Dengan melakukan penelitian ini dapat kita simpulkan bahwa di dalam suatu kegiatan pembelajaran yang menggunakan media sebagai instrumen yang pembantu kegiatan pembelajaran dapat menciptakan siswa siswi yang berkarakter dan aktif, inovatif dan kreatif dan dapat berimplementasi pada 3 hal antara lain pada diri pendidik, pada diri yang di didik dan pada belajar mengajar.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Minat, Motivasi Belajar

Copyright (c) 2023 Hiskia Ndraha, Agnes Renostini Harefa

✉ Corresponding author: Hiskia Ndraha

Email Address: [hiskiandraha02@gmail.com](mailto:hiskiandraha02@gmail.com) (Jalan Yos Sudarso Ujung, Ombolota Ulu, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara)

Received 15 June 2023, Accepted 23 June 2023, Published 25 June 2023

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan antara guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil tidaknya capaian tujuan pembelajaran tersebut ditentukan oleh guru, karena guru sangat berperan aktif dalam memberikan semangat serta menumbuhkan keinginan siswa untuk semangat dalam melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus bisa membimbing peserta didik untuk lebih baik dalam sikap, fisik dan juga psikisnya dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kegiatan menkomunikasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Depdikbud 1982:18). Sedangkan belajar adalah sesuatu perubahan pada karakter dan kerangka berfikir yang terjadi pada diri seseorang ditimbulkan atau diubah karena adanya suatu latihan atau pengalaman yang dialaminya ( James O. Whittaker dalam Djamarah, 2008). Perlu disadari bahwa proses pembelajaran ini adalah suatu komponen yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa komponen yang dimaksud meliputi : tujuan, materi, metode, dan evaluasi, dari penjelasan tersebut maka komponen-komponen pembelajaran antara lain : tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Rusman, 2011:1) komponen-komponen tersebut saling berinteraksi dan yang akan mendukung kegiatan belajar supaya berhasil dan efektif.

Media pembelajaran merupakan suatu instrumen yang sangat berguna dalam suatu kegiatan pembelajaran, dan juga sangatlah berpengaruh dalam berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dan sangat menentukan suatu pembelajaran berhasil di mengerti siswa atau tidak didalam kelas. Dengan demikian jika media pembelajaran tidak di gunakan secara efektif maka hasil yang diperoleh tidak maksimal. Mengapa demikian karena Media pembelajaran ini adalah suatu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang di sampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (surayya, 2012) dengan demikian media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran dalam menyampaikan pesan dan mempermudah pemahaman siswa terhadap suatu pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai fungsi yang sangat penting. Dapat memenuhi tiga fungsi utama yaitu: memotivasi minat dan tindakan, menyajikan informasi, dan memberi intruksi, untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran juga dapat direalisasikan dengan teknik drama dan hiburan, (Arsyad, 2013). Dengan adanya media pembelajaran maka minat dan keinginan belajar dan motivasi belajar agar siswa lebih semangat untuk belajar, serta media pembelajaran dapat menumbuhkan jiwa keingintahuan terhadap pembelajaran, karena tanpa minat dan motivasi untuk belajar. Proses pembelajaran tidak akan tercapai.

Minat dan motivasi belajar adalah suatu proses yang saling berkaitan dan memiliki tolak ukur pencapaian yang sama dalam menyukkseskan pembelajaran, dan juga agar dapat fokus dan memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru. Karena semakin tinggi motivasi seorang siswa, maka semakin tinggi pula minat belajarnya. Dalam proses pembelajaran motivasi adalah aspek yang

sangat penting, dalam belajar sangat diperlukan motivasi, minat belajar akan lebih optimal jika ada motivasi. Menurut (Aina Milyana, 2018) motivasi belajar adalah segala usaha didalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar. Dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki tercapai. Dengan adanya mitivasi akan menumbuhkan minat belajar siswa, menurut (Djamarah, 2002: 132) ada indikator yang akan muncul jika ada minat dalam belajar yaitu adanya rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, dan adanya ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, serta berpatisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatiannya dalam belajar. Dengan pernyataan diatas maka kita bisa tau bahwa motivasi dan minat adalah suatu keinginan belajar yang tujuan nya sangat besar dalam mencapai pembelajaran yang lebih baik, dan media adalah salah satu upaya dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa disekolah. Karena media pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa di dalam kelas, karena media pembejaran sangat membantu proses belajar mengajar siswa dapat berfokus dan guru dapat mudah menyampaikan materi dalam belajar.

Sehubungan dilakukannya kegiatan opservasi serta kegiatan magang di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara, dimana penggunaan media pembelajaran sangat kurang. Serta minat dan motivasi dalam belajar siswa masih kurang untuk belajar dikarekan guru lebih sering menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah, dimana guru hanya menyampaikan penjelasan penjelasan materi dengan lisan dan siswa hanya mendengarkan, sehingga siswa bosan dan lebih memilih diam dan tidak berfikir kritis, sehingga pembelajaran jadi membosankan, ini di akibatkan karena guru tidak menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung suatu proses belajar mengajar sehingga siswa dapat lebih aktif dan berminat dan termotivasi dalam belajar.

Tujuan penelitian melakukan penelitian ini yaitu supaya kita dapat mengetahui betapa pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Karena dengan adanya media pembelajaran maka minat dan motivasi untuk belajar akan meningkat dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan instrumen pengumpulan data yang dilakukan adalah dalam bentuk angket (kuesioner), dan panduan wawancara. Dimana subjek penelitian yaitu Siswa dan Guru di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara, dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Belajar adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam mendapatkan ilmu yang lebih luas dan sangat menentukan atas keberlangsungan hidup kita, tanpa belajar maka kita tidak akan tahu dengan apa saja yang ada di sekitar kita, begitu juga siswa di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli

Utara sangat antusias dalam melaksanakan pembelajaran, tetapi untuk melihat keberhasilan suatu pembelajaran di nilai dari perubahan yang tunjukan siswa baik dalam segi afektif, kognitif maupun psikomotorik. Pembelajaran dengan adanya minat dan motivasi belajar yang di tanamkan kepada diri setiap siswa dapat menumbuhkan semangat dalam belajar , sehingga belajar lebih efektif dan menjamin keberhasilan pembelajaran.

Minat dan motivasi yang dimiliki setiap siswa adalah yang menjamin keberhasilan pembelajaran, dengan adanya minat dan motivasi belajar maka akan membantu siswa lebih semangat dalam belajar dan lebih fokus dan tekun dalam melaksanakan pembelajaran, banyak cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa misalnya seperti memberikan games supaya lebih semangat menggunakan media pembelajaran berbasis interaktif, dan belajar sambil melaksanakan praktek, dengan melakukan kegiatan kegiatan yang membantu menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa tersebut maka akan membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik, siswa dapat belajar dan guru dapat mengajar dengan baik, sehingga tujuan dari pada pembelajaran dapat tercapai. Minat dan motivasi belajar siswa ini dapat di tumbuhkan setiap saat karena siswa dan guru matapelajaran tersebut selalu melakukan interaksi setiap hari sehingga lebih mudah dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

Secara Psikologi siswa dan guru itu memiliki hubungan dua arah, ketika guru menunjukkan semangat dan antusiasme saat mengajar dalam kelas, maka secara otomatis siswa pun akan memberikan respon positif, semangat, antusias, sabar dan sifat sifat baik lainnya yang membantu siswa dapat belajar dengan baik dan menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, dengan begitu guru yang mempunyai sifat buruk, tidak baik dan tidak berkarakter akan di cerminkan kepada siswanya. Siswa dapat berhasil belajarnya dan guru dapat berhasil dalam mengajarnya itu tergantung dari metode dan media yang di gunakan guru tersebut, menurut ( Syaiful bahari Djamarahdan Azwan Zain, 2020:121) Media pembelajaran adalah alat yang sangat membantu dalam menyalurkan pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Dengan dilakukan penyampaian pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif akan membantu menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar dan membuat pembelajaran lebuh efektif dan efesien.

Untuk menentukan keberhasilan suatu pembelajaran dalam menggunakan media pembelajar untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa harus dilakukan lah praktek dan meninjau langsung keberhasilan siswa dalam belajar karena menurut, (Arsyad. 2015) karena penggunaan media pembelajaran dapat memberikan dorongan pada suatu pembelajaran. Beberapa yang telah dipaparkan diatas diatas dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa dengan penggunaan media dapat membantu menumbuhkan minat serta mampu membangkitkan motivasi belajar siswa.

Dengan begitu untuk mengetahui lebih detail keberhasilan suatu media pembelajaran dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar dari siswa. Sesuai dengan sasaran yang dilaksanakan dilapangan penelitian menggunakan instrumen pengumpulan data dalam bentuk angket dan wawancara kepada siswa dan guru di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara, dimana dilakukan

pada saat peneliti melaksanakan kegiatan magang sekaligus melaksanakan praktik mengajar, kegiatan yang dilakukan ini memiliki sasaran untuk mengetahui pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara, berikut adalah hasil persebaran angket minat dan Motivasi Belajar.

Tabel 1. Rata Rata Hasil Persebaran Angket dalam Mengetahui Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa

<b>Indikator</b>	<b>Skor Penilaian</b>	<b>Skor Maksimum</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Interprestasi</b>
Perasaan Senang	451	560	80,53	Baik
Ketertarikan siswa	407	560	72,67	Baik
perhatian siswa	466	560	83,21	Baik
Keterlibatan siswa	474	560	84,64	Baik
Keberhasilan pembelajaran	422	560	75,35	Baik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Dengan Klasifikasi Presentasenya sebagai berikut :

Angka 0%	-	40%	= Sangat Buruk
Angka 41%	-	55%	= Kurang
Angka 56%	-	70 %	= Cukup
Angka 71%	-	85%	= Baik
Angka 86%	-	100%	= Sangat Baik

Jadi sesuai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen yang digunakan adalah angket, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya media yang digunakan oleh guru dalam menumbuhkan minat serta motivasi yang dimiliki peserta didik, yang dilakukan di kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara, maka dapat kita ketahui bahwa dalam menggunakan media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran sangat membantu minat serta motivasi belajar siswa dalam belajar. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih efektif dan efisien dalam mengajar dan guru dengan mudah dapat memaparkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, ini membuktikan bahwa media pembelajaran mempunyai peran penting dalam membangun karakter serta pengembangan pengetahuan siswa, guna menciptakan pembelajaran yang menyenangkan maka guru membutuhkan skil dan cara mengembangkan media tersebut agar dapat lebih berguna dan bermanfaat dalam penyampaian materi.

Dengan penelitian yang dilakukan ini maka benar adanya bahwa siswa sangat tertarik dan senang dengan mata pelajaran tersebut jika penggunaan media juga mempunyai peran dalam pembelajaran, yaitu dengan guna menciptakan perasaan senang bagi siswa sehingga tidak membosankan dan lebih fokus dalam belajar, media pembelajaran juga membutuhkan pemanfaatan

alat peraga yang sangat membantu proses pembelajaran seperti buku, papan tulis, pulpen, garis, dan sebagainya dan juga bukan hanya alat peraga yang berasal dari material saja media pembelajaran ada juga alat peraga dari media pembelajaran non material seperti larangan, suruhan, nasihat, hukuman, perintah dan lain sebagainya dengan adanya alat peraga tersebut maka sangat membantu dalam belajar sehingga pembelajaran menyenangkan dan siswa lebih antusias dalam belajar, kemudian siswa juga memiliki ketertarikan dalam belajar dengan adanya media pembelajaran, karena dengan adanya media pembelajaran maka dapat membuka wawasan siswa dalam menanggapi hal sedemikian rupa, dan memiliki pemikiran yang kritis dan berusaha meyakinkan dirinya untuk ingin tahu, ada beberapa media pembelajaran yang membuat siswa untuk lebih tertarik dalam belajar adalah misalnya media pembelajaran yang berbasis video, gambar, peta dan globe, grafik, herbarium dan lain sebagainya, memancing siswa untuk lebih tertarik untuk mengetahui suatu pembelajaran dengan menggunakan media tersebut, menurut (Azhar Arsyad, 2011) media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Oleh karena itu minat serta motivasi yang berasal dari dorongan dari penggunaan media pembelajaran tersebut sangat mempunyai peran penting yang dominan lebih positif dan efektif. Kemudian dengan menggunakan media pembelajaran juga dapat membuat siswa lebih fokus dalam belajar serta serius dalam mengikuti pembelajaran bahkan menimbulkan manfaat timbal balik dengan adanya perhatian siswa dalam belajar maka guru juga akan lebih senang dalam memberikan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, karena perhatian siswa ini merupakan pemusatan perhatian dan berfokus pada satu titik yaitu kegiatan belajar mengajar, maka tanpa perhatian siswa ini kepada pembelajaran yang di pimpin oleh seorang guru maka pembelajaran tidak efektif dan efisien, perhatian belajar juga membantu membentuk karakter siswa untuk lebih baik dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang dia kuasai,

Dengan adanya penggunaan media pembelajaran ini juga maka siswa mampu menumbuhkan keterlibatan siswa dalam belajar, guru dapat mengembangkan suatu materi juga harus adanya dukungan siswa dalam keterlibatan dalam belajar, keterlibatan siswa dalam suatu pembelajaran adalah suatu penentu keberhasilan tujuan pembelajaran tercapai atau tidak, menurut (Connel, 2004) keterlibatan siswa dalam suatu pembelajaran merupakan emosi positif yang di tunjukan oleh siswa selama penyelesaian kegiatan belajar yang di tunjukan dengan perilaku antusias, optimis, konsentrasi, dan rasa ingin tahu tinggi. Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, siswa berhasil dibuktikan dengan keterlibatan siswa dalam menanggapi, menganalisis, memahami, menjelaskan dari apa materi yang telah di sajikan oleh guru. Media pembelajaran juga mempunyai peran penting yaitu dalam keberhasilan pembelajaran siswa berhasil jika pembelajaran atau proses belajar mengajar yang dilakukan tiap hari antara guru dan murid dapat membantu siswa dalam mengembangkan dan pengetahuannya, guru dapat berhasil jika siswa berhasil memahami dari apa materi yang di pelajari, dengan berhasilnya suatu proses pembelajaran maka prestasi yang tercapai siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara maka peneliti dapat mengetahui bahwa siswa sangat kurang pemahaman dari suatu pembelajaran karena guru jarang bahkan tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam menyampaikan materi, siswa sangat bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru, dengan penggunaan media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan suatu materi sehingga siswa lebih senang, tertarik, memperhatikan, terlibat dan berhasil dalam mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Sehingga kita tahu bahwa minat serta motivasi belajar juga mempunyai peran yang sangat penting dalam membuat suatu pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Sadiman (2012) mengatakan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi yaitu : a. dengan adanya media pembelajaran dapat menjelaskan materi dengan mudah baik lisan maupun tulisan b. dapat meminimalisir penggunaan alat dan kerangka belajar maupun mental dan fisik, dan dapat dimuat dan digabungkan dalam video dan gambar, dan sebagainya. c. dalam menggunakan media pembelajaran didalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan sifat aktif siswa dan meningkatkan minat serta motivasi belajar dari siswa untuk lebih giat dalam belajar. d. dengan adanya media pembelajaran guru akan lebih luas dalam memaparkan materi dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari hari dan memberikan stimulus yang sama pada siswa. Dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru maka akan membantu dalam penggunaan media. Guru juga tidak hanya memiliki satu kompetensi guru harus juga mempunyai skill yang lebih agar siswa dapat lebih mudah dalam memahami suatu materi, artinya bahwa guru adalah seorang motivator yang menggunakan media sebagai pelantarnya didalam kelas, sehingga guru memiliki keunggulan untuk menciptakan kelas yang inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM). Pernyataan tersebut dinyatakan karena dengan adanya guru yang memiliki kompetensi seorang guru maka siswa akan menjadi inovatif, kreatif dan menyenangkan. Sehingga guru dan siswa dapat terjalin hubungan yang baik dan membantu siswa menunjukan kegiatan positif terhadap proses pembelajaran yang terjadi didalam ruang kelas.

Pada penelitian yang sudah peneliti lakukan di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara, peneliti melaksanakan wawancara untuk mengetahui lebih spesifik pentingnya media pembelajaran ini dalam meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa, pada penelitian ini responden atau narasumber yang dipilih adalah seorang guru di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara dengan hasil wawancara yaitu :

1. “ nama ibu siapa?”

Jawab : nama saya Kurnia Taati Zai, S.Pd

2. “Ibu jurusan apa dan mengajar dimana? “

Jawab : jurusan saya adalah pendidikan fisika tetapi di SMP 2 Gunungsitoli Utara saya mengambil mata pelajaran IPA, saya mengajar di kelas VII dan VIII

3. “Pada saat Ibu mengajar di kelas media apa saja yang sering Ibu gunakan?”

Jawab : saya menggunakan media buku, laptop, PPT bahkan Handphone dengan mencari materi didalam internet

4. “Metode apa yang sering Ibu gunakan saat mengajar di dalam kelas”

Jawab : metode yang sering saya gunakan adalah discovery learning ataupun Problem base learning

5. bagaimana pendapat ibu dengan media pembelajaran ini mengapa sangat diperlukan?

Jawab : menurut saya media pembelajaran adalah hal yang sangat penting, media pembelajaran adalah penentu keberhasilan dalam penyampaian materi kalau misalnya guru menggunakan metode atau model pembelajaran yang sesuai materi yang kita gunakan maka tujuan pembelajaran akan tercapai, tetapi kalau tidak sesuai materi yang kita gunakan maka keberhasilannya kecil keberhasilannya sehingga siswa binggung dari apa yang dijelaskan oleh seorang guru.

6. “kalau siswa itu tidak mengerti dengan penjelasan ibu dengan menggunakan media pembelajaran apakah ibu jelaskan lagi dengan media yang sama ?”

Jawab : kalau semisalnya dari apa yang saya jelaskan ada siswa saya yang tidak mengerti, mungkin media tetap saya gunakan hanya saja cara penjelasannya kembali yang berbeda, karena menurut saya kejadian seperti itu adalah karena pengaruh kondisi kelas yang tidak sesuai dengan karakter dan sikap yang di miliki si anak, jadi untuk menjelaskan pelajaran tersebut saya biasanya memanggil siswa tersebut satu persatu kedepan dan coba membuat dia berinteraksi secara langsung dengan media yang saya gunakan.

“dengan adanya media pembelajaran apa perlu lagi di kembangkan bu?”

Jawab : yaa.. mungkin karena media pembelajaran adalah salah satu tolak ukur keberhasilan dari suatu pembelajaran, dengan zaman yang selalu berkembang maka juga pemikiran dan cara belajar siswa juga ikut berpeda untuk itu guru harus dapat mengejar ketertinggalan, seperti kami, kami sebagai guru senior harus mengejar ketertinggalan zaman dan mengikuti perkembangan zaman sekarang dengan segala perangkat pembelajaran yang berbeda setiap tahunnya tentu secara spesifik maka perubahan zaman tersebut mempengaruhi media yang kita gunakan.

“Menurut ibu setelah selesai pandemi Covid-19 maka pembelajaran dilaksanakan kembali bagaimana meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang sudah vakum selama pandemi ini?”

Jawab : Mmmm.. memang ini adalah salah satu kendala yang kami dapat setelah pandemic Covid-19 ini selesai selain kendala Fungsional di sekolah kita ini, tetapi menurut saya sendiri secara pribadi sebenarnya banyak cara membangkitkan minat dan motivasi siswa tersebut dalam belajar seperti praktek an memanfaatkan media sosial sesuai keinginan mereka membuat video dan mengupload ke media sosial. Dan seperti saya, saya lebih suka berinteraksi dengan siswa untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa saya



“Menurut ibu zai, apakah media pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar tersebut?”

Jawab : tentu saja, karena tadi saya katakana salah salah satunya media pembelajaran dalam meningkatkan minat adalah membuat video bahkan kegiatan tersebut secara tidak langsung membuat siswa ikut ambil bagian dalam menciptakan media pembelajaran, jelas bahwa media pembelajaran sangat punya peran penting dalam meningaktkan minat dan motivasi belajar siswa.

“Apakah ibu sering menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi? “

Jawab : kalau menggunakan media saya sering, seperti buku, laptop, pulpen dan sebagainya dan banyak media pembelajaran lain, tetapi membuat siswa berinteraksi secara langsung mungkin susah ya, karena media seperti video atau PPT sangat sulit di gunakan mungkin karena fasilitas yang kurang di sekolah.

Dari hasil wawancara kami lakukan kepada salah satu guru di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara tidak terlepas dari kendala guru dalam menghadapi suatu pembelajaran di kelas dan juga apa saja kegunaan dan fungsi yang optimal dengan digunakannya media pembelajaran dalam kelas, dari penjelasan tersebut kita tahu bahwa guru masih menjelaskan dengan metode pembelajaran yang tradisional dimana sumber belajarnya masih dari buku, walau sedikit di kolaborasikan di Internet, tetapi masih saja kurang memberikan pemahaman materi kepada siswa dimana kita tahu bahwa interaksi yang sudah siswa dapatkan di lingkungan luar setelah selesainya masa Pandemi ini banyak pegeteahun luar seperti penggunaan media pembelajaran dan siswa lebih produktif jadi, ketika menghadi suasana kelas yang biasa saja maka siswa akan menjadi malas dalam mengikuti suatu pembelajaran, penelitian ini membuktikan bahwa masih banyak di sekolah sekolah masih menggunakan metode didaktik, dimana guru masih lebih suka menyampaikan materi dengan metode lama, dimana metode yang dugunakan tersebut lah yang diduga penyebab berkurangnya minat belajar, pembelajaran yang diberikan oleh guru juga kepada siswa lebih banyak menggunakan materi hafalan hal inilah yang membuat siswa kurang produktif dan merangsang kreativitas yang siswa punya, sesuai dengan UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pengertian guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Siswa berhasil sangat bergantung dari apa kompentensi seorang pedidik punya dan bagaimana seorang guru mengimplementasikan nya kepada siswa, masalah sumber belajar adalah salah satu yang membuat suatu pembelajaran jadi membosankan karena guru hanya berpusat dari buku saja, oleh skarena itu siswa menadi mudah malas dan bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran karena bagi siswa yang susah membaca dan kesulitan dalam memahami isi materi di dalam buku maka akan terasa berat dalam dalam melaksanakan pembelajaran, dimana pernyataan tersebut di dukung juga oleh (Arsyad, 2011) menyatakan fungsi dan kegunaan dalam menggunakan alat yang membantu proses pembelajaran yaitu dalam menciptakan semangat peserta didik untuk belajar melalui teknik menarik dan mengumpulkan

pembelajaran, dengan fitur tersebut siswa mampu mudah memahami yang di jelaskan guru dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari hasil wawancara juga kita bisa tau bahwa masih banyak guru yang masih kurang pemanfaatan teknologi salah satunya kurang pemahaman dan fasilitas di sekolah yang tidak memadai, pemanfaatan alat teknologi dalam membantu suatu proses pembelajaran sudah banyak di terapkan di sekolah sekolah yang sudah mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar dalam menunjang suatu kegiatan pembelajaran, sarana prasarana yang sering digunakan disekolah seperti internet, laptop, LCD, Proyektor, jika guru bisa memanfaatkan dengan baik dari alat teknologi tersebut maka sebenarnya sangat membantu dalam proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi dimana kita tahu guru masih banyak yang kurang memanfaatkannya secara maksimal, khususnya guru guru yang senior masih menggunakan metode konvensional yang sering menggunakan metode ceramah dan menyampaikan materi secara lisan, guru hanya di tuntut untuk mendengar saja dan memahami materi yang sudah di jelaskan oleh guru, memanfaatkan media pembelajaran ini juga sebenarnya di tuntut kepada guru guru senior dimana pernyataan ini sesuai yang di ungkapkan (Sunjana dan Rivai dalam Sanaky, 2009) sebagai prinsip yang mampu menciptakan kerangka pembelajaran adalah sebagai berikut: melalui media pembelajaran yang digunakan maka pembelajaran akan tercipta didalamnya suasana belajar yang harmonis, semangat dan produktif. Untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran seorang guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang produktif dengan memanfaatkan alat teknologi agar siswa terbuka wawasannya dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan beberapa uraian diatas kita dapat mengetahui banyak hal bahwa siswa UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara masih mengalami kesulitan belajar karena proses pembelajaran yang vakum dan suasana kelas yang biasa saja kemudian siswa masih berfikir kongrit dan juga juga siswa sudah terpengaruh dalam perkembangan zaman, karena masa pandemi yang sangat lama mempengaruhi cara berfikir siswa dan dalam menggapi sesuatu, guru seharusnya dalam mengikuti dan memahami perkembangan zaman tersebut yaitu misalnya dalam pemanfaatan alat alat teknologi di jadikan sebagai media pembelajaran yang membantu suatu proses pembelajaran di dalam kelas. Siswa sangat membutuhkan media pembelajaran yang dapat menciptakan minat dan motivasi belajar siswa, karena kurangnya penggunaan media pembelajaran siswa jadih lebih vakum dan susah memahami materi yang di sajikan oleh guru, karena guru masih menyampaikan materi dengan metode ceramah dan siswa di tuntut untuk mendengar saja dan memahami materi yang di sampaikan oleh seorang guru, seharusnya guru harus memiliki kompetensi dalam menjadi guru sesuai dengan UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pengertian guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Dengan diterapkannya penggunaan media pembelajaran dimana kita tahu sebenarnya sangat memiliki peran penting yaitu : (a) kepada pendidik, dengan menggunakan media pembelajaran maka guru akan lebih mudah menjelaskan materi yang di sampaikan kepada siswa, (b) terhadap diri siswa, sesuai pengumpulan data yang di lakukan siswa sebenarnya mudah memahami materi dan mengerti dengan menggunakan media pembelajaran karena media pembelajaran langsung memberikan gambaran dengan materi yang di sajikan oleh seorang guru, (c) kegiatan belajar di dalam kelas, guru dan siswa adalah saling berhubungan ketika didalam kelas dimana guru sebagai narasumber dan siswa sebagai pendengar tetapi agar siswa mudah mehami materi maka didalam proses pembelajaran di berikan contoh nyata yang membantu siswa dapat mengerti dan memahami dari penjelasan guru yaitu dengan menggunakan media pembelajaran sehingga guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).

## **REFERENSI**

- Wahid, A. (2018). *Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 5(2).
- Supriyono, S. (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd*. Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 43-48.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). *Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi*. EDISI, 3(2), 312-325.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. Journal on Education, 5(2), 3928-3936.
- Miftah, M. (2013). *Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa*. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 1(2), 95-105.
- Miftah, M. (2014). *Pemanfaatan media pembelajaran untuk peningkatan kualitas belajar siswa*. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 2(1), 1-12.
- Pertiwi, U. D., Atanti, R. D., & Ismawati, R. (2018). *Pentingnya literasi sains pada pembelajaran IPA SMP abad 21*. Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE), 1(1), 24-29.
- Rahmawati, E., Harahap, N. B., Maswariyah, M., Agara, L. R., & Wandini, R. R. (2022). *Pentingnya Media Pembelajaran untuk Memotivasi Siswa SDN Muarasitulen*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 14114-14120.
- Sukaryanti, D., Nasution, F. N., Indria, S., & Hadi, W. (2021, July). *Pentingnya Media Pembelajaran Digital dalam Mensukseskan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi*. In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar* (pp. 185-190). FBS Unimed Press.

Utami, R. P. (2017). Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar. *Dharma Pendidikan*, 12(2), 62-81.

Nasution, A. R. A. A. (2023, March). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (pp. 1042-1045).